

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *debt to asset ratio*, *current ratio*, *corporate governance* terhadap prediksi *financial distress*. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2018. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *debt to asset ratio* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prediksi *financial distress*, *current ratio* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap prediksi *financial distress*, sedangkan *corporate governance* yang diproksikan dengan dewan komisaris dan komite audit tidak berpengaruh terhadap prediksi *financial distress* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2018.

Kata Kunci: *Debt to Asset Ratio, Current Ratio, Corporate Governance, Financial Distress*

ABSTRACT

This research aims to examine and to prove empirically the effect of debt to asset ratio, current ratio, and corporate governance on the prediction of financial distress. Source of data in this research using secondary data obtained from the company's annual report. The population in this research are BUMN companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2013-2018. The sampling technique used purposive sampling method. The analytical method used multiple linear regression analysis. The results of this research indicate that the debt to asset ratio has a positive and significant effect on the prediction of financial distress, the current ratio has a negative and significant effect on the prediction of financial distress, while corporate governance which is proxied by the board of commissioners and audit committee has no effect on the prediction of financial distress in BUMN companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2013-2018.

Keywords: *Debt to Asset Ratio, Current Ratio, Corporate Governance, Financial Distress*